

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
(*LEVERAGE*) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PANIN
DUBAI SYARIAH PERIODE 2015 – 2020**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

Oleh :

Najma

NIM. 1717202135

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUTE AGAMA ISLAM PURWOKERTO**

2021

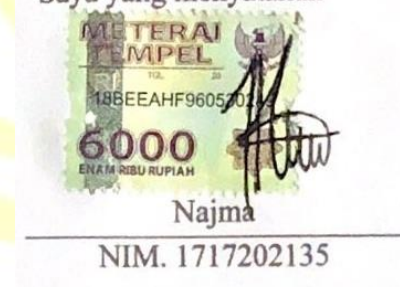
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Najma
NIM : 1717202135
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas
(Leverage) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin
Dubai Syariah Periode 2015 – 2020**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Juni 2021
Saya yang menyatakan



IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS (LEVERAGE) PADA BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2015- 2020

Yang disusun oleh Saudari **Najma NIM. 1717202135** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **15 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji



Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN. 2004118201

Pembimbing/Penguji



H. Sochimmin, Lc.,
M.Si. NIP. 19691009
200312 1 001

Purwokerto, 26
Juli 2021

Mengetahui/Men
gesakan Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Najma NIM 1717202135 yang berjudul :

Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilita (*Leverage*) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 – 2020

Saya Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Juni 2021
Pembimbing



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Barangsiapa bersungguh – sungguh, sesungguhnya itu adalah untuk dirinya sendiri”

An-Ankabut : 6

“Siapa lagi kalau bukan dimulai dari diri sendiri”



**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS
(LEVERAGE) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PANIN
DUBAI SYARIAH PERIODE 2015 – 2020**

NAJMA

NIM. 1717202135

Email : nazmafarand@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Penelitian ini dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada periode 2015-2020. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dimana data langsung dari perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini secara analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara solvabilitas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Selanjutnya dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,628 > 3,44$) yang artinya terdapat pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Kemudian dengan hasil uji koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0,791, yang berarti variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 79,1% terhadap tingkat profitabilitas jadi sisanya sebesar ($100\% - 79,1\% = 20,9\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas (Leverage), dan Profitabilitas

**ANALYSIS THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY
(LEVERAGE) ON PROFITABILITY AT PANIN DUBAI SHARIA BANK
2015 – 2020 PERIOD**

NAJMA

NIM. 1717202135

Email : nazmafarand@gmail.com

Islamic Banking Departement Faculty of Economics and Business Islam State
Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The purpose of this research to determine effect of the liquidity ratio and solvency (leverage) to profitability at Panin Dubai Syariah Bank 2015-2020 period. This research was conducted on Panin Dubai Syariah Bank. The research method in this thesis using quantitative research. The research was conducted in the 2015 – 2020 period. The type of data used is primary data obtained directly from the company in the form of a report finance. The research was conducted using the IBM SPSS 25 application.

The results of this study partially with the simple regression analysis show that there is a negative and not significant influence between liquidity on profitability at Panin Dubai Sharia Bank and there is a negative and significant influence between solvency on profitability at Panin Dubai Sharia Bank. Next by using f test shows that the value of f count $>$ f table ($39,628 > 3,44$) which means that there is the effect of liquidity and solvency (leverage) on profitability in Panin Dubai Sharia Bank. Then with the results of the coefficient of determination obtained R Square of 0.791, which means the dependent variable is profitability can be explained by the independent variables of liquidity and solvency that brought down by model 79,1% to degree profitability so the remainder is ($100\% - 79,1\% = 20,9\%$) influenced by others variabels unresearched.

Keywords : Liquidity, Solvency (Leverage), dan Profitability

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en

و	Waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

A. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

B. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولي	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
-------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

C. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	ditulis	a
ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـُ	Dhammah	ditulis	u

D. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansa

3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	نروض	ditulis	furûd

E. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بي نك م	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	ق و ل	ditulis	qaul

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat

G. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القي اس	ditulis	al-qiyâs
---------	---------	----------

- b. Bila diikuti syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السم اء	ditulis	As-samâ
---------	---------	---------

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Institute Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulchan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto.
7. H. Sochimim Lc., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan motivasi dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan bapak.

8. Segenap dosen dan staf Administrasi Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Untuk Abah dan Mamahku tercinta, yaitu Bapak Muhammad dan Ibu Jamilah yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, memberikan segala kasih sayang, motivasi dan pengorbanan yang tidak dapat digantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Abah dan Mamah serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
11. Untuk kakak penulis yang luar biasa, Ka Mona Fathiah dan Ka Sakinah yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk teman dan sahabat penulis yang selalu ada menemani penulis dalam keadaan susah maupun senang, selalu memberi dukungan dan sabar menghadapi kondisi penulis. Semoga segala kebaikan kembali berbalik baik pula kepada kalian.
13. Keluarga besar Perbankan Syariah D 2017, terimakasih telah mewarnai hidup saya selama 4 tahun di bangku perkuliahan. Sukses terus untuk kita semua.
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang manajemen pemasaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori.....	19
1. Teori <i>Stewardship</i>	19
2. Laporan Keuangan	20
3. Analisis Rasio.....	20
4. Rasio Likuiditas.....	21
5. Rasio Solvabilitas	23
6. Rasio Profitabilitas	25
C. Kerangka Berpikir.....	26

D. Rumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Sumber Data.....	31
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
F. Pengumpulan Data Penelitian	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data Penelitian	33
1. Uji Asumsi Klasik	33
2. Analisis Linier Sederhana.....	36
3. Analisis Linier Berganda.....	36
4. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Obyek Penelitian	39
B. Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43
2. Analisis Linier Sederhana.....	49
3. Analisis Linier Berganda.....	52
4. Uji Hipotesis.....	53
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2020	58
2. Pengaruh Solvabilitas (Leverage) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2020.....	59
3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas (Leverage) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2020.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62

B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan ROA pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	45
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Sederhana Likuiditas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Sederhana Solvabilitas (<i>Leverage</i>)	51
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi Solvabilitas (<i>Leverage</i>).....	54
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi Solvabilitas (<i>Leverage</i>).....	55
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi Likuiditas dan Solvabilitas (<i>Leverage</i>)..	56
Tabel 4.10 Hasil Uji F	57



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>P-P Plot Of Regression</i>	44
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Laporan CR, DER dan ROA Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020.....	71
Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik.....	72
Lampiran 3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	75
Lampiran 4 Analisis Linier Berganda	76
Lampiran 5 Uji Hipotesis	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya bank syariah di negara Islam dan akhirnya berpengaruh ke Indonesia. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 Tahun 1998. Dalam undang – undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis – jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Peluang tersebut ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan. Sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya.

Bank Islam atau sering disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadits Nabi Saw. Dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam. (Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, hal. 25-26)

Bank Panin Dubai Syariah atau Panin Dubai Syariah Bank sebelumnya bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 pada tahun 1972. Bank Panin Dubai Syariah telah beberapa kali melakukan perubahan nama berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Kemudian pada tahun 1997 kembali berganti nama menjadi PT. Bank Harfa. Kemudian, nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT. Bank Panin Syariah berdasarkan pada tahun 2009. Perubahan tersebut berhubungan dengan perubahan kegiatan usaha Bank Panin Dubai Syariah dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan

syariat Islam. Penetapan penggunaan izin dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Selain itu kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya kepada Bank Panin Dubai Syariah dan juga turut berkontribusi pada perkembangan aset Bank Panin Dubai Syariah mengalami kenaikan yang pesat. Bank Panin Dubai Syariah akan terus berupaya dan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip - prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah. (Panin Dubai Syariah, 2020)

Rasio keuangan sangat berguna untuk digunakan sebagai pembanding yang terstandarkan untuk berbagai ukuran entitas. Umumnya penggunaan rasio keuangan ini melakukan operasi pembagian dan perkalian atas beberapa komponen laporan keuangan untuk suatu periode tertentu. Banyaknya komponen laporan keuangan yang dimiliki memungkinkan munculnya banyak rasio yang dapat dihitung untuk suatu entitas. Tentunya dalam menggunakan rasio keuangan perlu menyesuaikan jenis industri dan kebutuhan analisis sebagai pengguna laporan keuangan. Ada kalanya ditemukan berbagai variasi jika merujuk ke berbagai sumber belajar terkait penggunaan rasio keuangan ini. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019, hal. 187)

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komperatif. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan, analisis

keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menghubungkan dua angka akuntansi dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Arti penting analisis rasio keuangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yaitu diantaranya investor yaitu untuk menjamin bahwa uang yang diinvestasikan dalam perusahaan itu digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian bagi kreditur dan calon kreditur hasil dari analisis rasio keuangan ini dapat memberikan dasar untuk mengambil keputusan yang menyangkut jaminan kepastian pembayaran pokok pinjaman serta tabungannya oleh debitur sesuai perjanjian yang disepakati. Selanjutnya untuk manajemen perusahaan berguna untuk memastikan tingkat keberhasilan usahanya serta untuk memberikan dasar untuk melanjutkan perencanaan strategi dan operasional di masa yang akan datang. Dengan kata lain untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen atas misi yang dipegangnya. Dan untuk pemerintah dapat dijadikan sebagai dasar untuk penetapan beban pajak, pembuatan berbagai kebijakan, regulasi, pemberian fasilitas terhadap suatu bidang usaha serta pengawasan terhadap kondisi ekonomi dan moneter suatu negara. (Fadah, 2016, hal. 38-40)

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR). Peneliti tidak menyertakan *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* karena didalam laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tidak ditemukan hal yang menarik terhadap dua rasio tersebut. Dan juga dalam laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah didapati *current ratio* yang sangat tinggi. Karena *current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Curent ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang

tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila pengukuran ratio tinggi, belum tentu ratio keuangannya baik. Hal ini bisa terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. (Sudarman, 2017, hal. 69)

Kurangnya likuiditas menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh potongan harga atau kesempatan yang menguntungkan. Masalah likuiditas yang lebih parah adalah ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan harus menjual investasi atau aset lainnya pada harga yang rendah dan dampak yang paling parah adalah insolvabilitas dan kebangkrutan. (Subramanyam, 2017, hal. 141)

Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Peneliti hanya menggunakan *debt to equity ratio* karna dalam laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah terdapat DER yang sangat tinggi mencapai 238,53%. Rasio Solvabilitas (*Leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Yang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa *leverage ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. (Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, 2017, hal. 112)

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal. Dengan kata lain profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat

profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) karena ROA dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas didalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*). (Sudarman, 2017, hal. 69)

Dalam laporan keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2015 – 2020 menggunakan metode *leverage* dan likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Berikut ROA, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* :

Tabel 1.1
Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan ROA pada Bank Panin Dubai
Syariah Periode 2015-2020

Tahun	CR	DER	ROA
2015	857%	72.81%	0.75%
2016	852%	85.79%	0.22%
2017	1385%	238.52%	-11.23%
2018	991%	51.21%	0.24%
2019	1797%	34.45%	0.12%
2020	1759%	19,29%	0,00%

Sumber : Data Diolah Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah, 2020

Pada tabel diatas selama periode 2015 – 2020 Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi naik turun pada tingkat *Current Ratio Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*. Dilihat dari *Current Ratio* bahwa terjadi penurunan pada tahun 2018 sebesar 394% , hal ini menunjukkan

bahwa besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, hal ini dikarenakan pinjaman terhadap bank meningkat dari periode sebelumnya. (Fitriana, 2019)

Dilihat dari *Debt to equity ratio* bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2017 sebesar 238,52% ini menunjukkan bahwa bank tersebut pernah mengalami beban biaya bunga yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen dan dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar *DER* menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai pinjaman, sehingga ketergantungan bank terhadap kreditur semakin meningkat. Hal ini menyebabkan dividen akan semakin menurun dan akan berpengaruh terhadap *return on assets*. (Amalya, 2018)

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai Analisis Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Research gap* tersebut juga menjadi alasan untuk menelaah kembali bagaimana pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *current ratio* maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar pula. Dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai solvabilitas maka profitabilitas yang dihasilkan semakin kecil. (Wahyuni & Suryakusuma, 2018)

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hal ini membuktikan

bahwa rasio solvabilitas dapat digunakan dalam memprediksi laba perusahaan. (Solihin, 2019)

Alasan penulis memilih Bank Panin Dubai Syariah karena pada tahun 2016 sampai 2017 penurunan ROA yang terjadi cukup signifikan yaitu tahun 2016 sebesar 0,22% dan pada 2017 menjadi -11,23% maka penurunan yang terjadi sebesar 11,45%. Maka dari itu, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan Bank Panin Dubai Syariah dalam meningkatkan efisiensi dari penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan menjadi tidak baik atau kurang sehat dan dapat mempengaruhi kinerja operasional bank di masa mendatang.

Atas dasar itulah yang mendorong penulis untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas (*Leverage*) Terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 - 2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas. Adanya *research gap* terhadap penelitian terdahulu yaitu berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (Wahyuni & Suryakusuma, 2018) Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak mempengaruhi

profitabilitas perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa rasio solvabilitas dapat digunakan dalam memprediksi laba perusahaan. (Solihin, 2019).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020 ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020 ?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020 ?

D. Tujuan dan Kegunaan

Dari uraian rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020.

Dan adapula kegunaan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi tentang adanya pengaruh likuiditas dan solvabilitas

terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015-2020

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Panin Dubai Syariah penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam mengembangkan profitabilitas untuk menghadapi persaingan kedepannya.
- b. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan semua pihak dalam menambah pengetahuannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, langkah awal yang penulis lakukan adalah mengkaji terhadap pustaka – pustaka yang ada sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut lalu menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah. Adapun hasil dari penelitian – penelitian terdahulu secara ringkas sebagai berikut :

Yang pertama, penelitian yang berjudul “*Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT. Surya Toto*” disusun oleh R. Cheppy Safei Jumhana dengan tujuan untuk mengetahui kondisi rasio likuiditas, rasio aktivitas dan profitabilitas. Dengan hasil penelitian yaitu rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, rasio aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Jumhana, 2017)

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN Persero*” disusun oleh I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirman dan M. Rusmala Dewi dengan tujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero). Dengan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas memiliki 14 pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. (Sanjaya, Sudirman, & Dewi, 2015)

Berikutnya penelitian yang berjudul “*Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*” disusun oleh Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma dengan tujuan untuk menentukan efek likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan pada profitabilitas perusahaan pada perusahaan go public sektor manufaktur pada 2012-2016. Dengan hasil likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan sebagian berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas perusahaan dan hasil uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Wahyuni & Suryakusuma, 2018)

Selanjutnya penelitian yang berjudul "*Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" disusun oleh Irdha Yusra dengan tujuan untuk mengetahui apa pengaruh likuiditas dan solvabilitas rasio terhadap rasio profitabilitas. Sampel dari penelitian ini adalah lima perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014. Dengan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas, berbeda dengan solvabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Yusra, 2016)

Berikutnya penelitian yang berjudul "*Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*" disusun oleh Mikha Merianti Pitoyo dan Henny Setyo Lestari dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel quick ratio / rasio kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas return on asset (ROA) dan rasio perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas return on capital (ROCE) wiraswasta, sedangkan rasio lancar, rasio cepat, rasio super cepat, rasio perputaran aset saat ini, rasio perputaran persediaan, dan periode pengumpulan rata-rata tidak berpengaruh pada profitabilitas pengembalian aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE), laba pada modal dan wiraswasta (ROCE). (Pitoyo & Lestari, 2018)

Selanjutnya penelitian yang berjudul "*Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" disusun oleh Ilham Ramadhan Nasution dengan tujuan penelitian mengetahui apakah DR, DER, dan

LTDER secara parsial dan simultan terhadap ROE. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa DR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE. Dan secara simultan DR, DER dan LTDER berpengaruh signifikan baik terhadap ROE. (Nasution, 2016)

Berikutnya penelitian yang berjudul “*Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Kalbe Farma, Tbk*” disusun oleh Dede Solihin dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) secara parsial dan secara simultan pada PT Kalbe Farma Tbk. Peneliti menggunakan metode. Dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa Current ratio terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial. Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara simultan. (Solihin, 2019)

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Hampan Perak*” disusun oleh Siska Yunanda dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung dengan tujuan mengetahui tentang pengaruh modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Hampan Perak dengan hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (Uji t) variabel modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), sedangkan variabel leverage (X_2) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sedangkan secara simultan modal kerja (X_1) dan leverage (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Koefisien determinasi R^2 mempunyai nilai sebesar 79.2%, hal ini menunjukkan semua variabel dependen (X_1 dan X_2) dapat dijelaskan dengan modal kerja dan leverage. Sedangkan sisanya 20.8% merupakan kontribusi variabel independen lain di luar penelitian ini. (Yunanda & Hutagalung, Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage

Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Hampan Perak, 2020)

Berikutnya penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, Dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008 - 2011.*” disusun oleh Anisa Nursatyani, Sugeng Wahyudi, dan Muhamad Syaichu dengan tujuan penelitian untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan, dan berwujud aset terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan *Debt to Total Assets* (DTA) sebagai variabel intervening dengan hasil penelitian menunjukkan *Debt to Total Asset* (DTA), *Current Ratio* (CR), dan aset berwujud memiliki berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA), tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return on Aset* (ROA). *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Debt to Total Assets* (DTA), tetapi *firm size* dan *asset tangibility* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Total Assets* (DTA). Hutang terhadap *Total Aset* (DTA) mampu memediasi hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Aset* (ROA), tetapi tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan aset berwujud terhadap *Return on Asset* (ROA) (Nursatyan, Wahyudi, & Syaichu, 2014)

Yang terakhir penelitian yang berjudul “*Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets*” disusun oleh Mahardhika P.A dan Marbun D.P. dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh dari rasio keuangan terhadap profitabilitas keuangan dari suatu perusahaan. Dengan hasil pengujian menunjukkan kedua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Mahardhika P.A & Marbun D.P, 2016)

Berdasarkan penelitian terdahulu maka terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan dan persamaannya adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Penelitian dan Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	R. Cheppy Safei Jumhana, Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia, 2017	Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, rasio aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan rasio likuiditas dan rasio aktivitas	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas.
2	Dewa Gd Gina Sanjaya, Md. Surya Negara Sudirman, M. Rusmala Dewi, Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. PLN (Persero), 2015.	Ditemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas dan aktivitas.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas.
3	Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma, Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada	Likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan sebagian berpengaruh	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian di perusahaan Manufaktur.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas.

	Perusahaan Manufaktur, 2018.	signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan hasil uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.		
4	Irdha Yusra, Kemampuan rasio likuiditas dan solvabilitas dalam memprediksi laba perusahaan: studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, 2016	Likuiditas tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas, berbeda dengan solvabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas.
5	Mikha Merianti Pitoyo dan Henny Setyo Lestari, Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018.	Variabel <i>quick ratio</i> / rasio kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas <i>return on asset</i> (ROA) dan rasio perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas <i>return on capital</i> (ROCE) wiraswasta, sedangkan rasio	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan rasio likuiditas.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas.

		lancar, rasio cepat, rasio super cepat, rasio perputaran aset saat ini, rasio perputaran persediaan, dan periode pengumpulan rata-rata tidak berpengaruh pada profitabilitas pengembalian aset (ROA), laba atas ekuitas (ROE), laba pada modal dan wiraswasta (ROCE)		
6	Ilham Ramadhan Nasution, Analisis Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2016.	DR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE. Dan secara simultan DR, DER dan LTDER berpengaruh signifikan baik terhadap ROE.	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan rasio <i>leverage</i> .	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio <i>leverage</i> .
7	Dede Solihin, Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT KALBE FARMA, Tbk, 2019.	<i>Current ratio</i> terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. <i>Debt to equity ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan secara parsial. <i>Current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on asset</i>	Terdapat perbedaan pada tempat penelitian.	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas.

		berpengaruh signifikan secara simultan.		
8	Siska Yunanda dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Hampan Perak, 2020.	Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan modal kerja dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan rasio <i>leverage</i> .	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan rasio <i>leverage</i> .
9	Anisa Nursatyani, Sugeng Wahyudi, dan Muhamad Syaichu, Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , Dan <i>Assets Tangibility</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Dengan <i>Debt To Total Asset</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang	<i>Debt to Total Asset</i> (DTA), <i>Current Ratio</i> (CR), dan aset berwujud memiliki berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA), tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i>	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan <i>current ratio</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Aseets Tangibility</i>	Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan <i>current ratio</i> .

	<p>Terdaftar Di Bei Tahun 2008 - 2011. 2014</p>	<p><i>on Aset (ROA). Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap Debt to Total Assets (DTA), tetapi firm size dan asset tangibility tidak berpengaruh terhadap Debt to Total Assets (DTA). Hutang terhadap Total Aset (DTA) mampu memediasi hubungan antara Current Ratio (CR) terhadap Return on Aset (ROA), tetapi tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan aset berwujud terhadap Return on Aset (ROA)</i></p>		
10	<p>Mahardhika P. A dan Marbun D.P, Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>. 2016</p>	<p>Kedua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.</p>	<p>Terdapat perbedaan pada tempat penelitian.</p>	<p>Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i>.</p>

B. Kerangka Teori

1. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* telah diterapkan pada penelitian akuntansi organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan (Van Slyke, 2006; Haliah, 2015) dan non profit lainnya (Li et al., 2009; Yudianti dan Suryandari, 2015; West dan Zech, 1983; Ralf Caers et al., 2006). Akuntansi sebagai driver berjalannya transaksi yang semakin kompleks dan diikuti dengan tumbuhnya spesialisasi dalam akuntansi (Haliah, 2015).

Menurut Hernandez (2008) menemukan bahwa *stewardship* tidak diciptakan melalui peraturan formal namun lebih difasilitasi melalui struktur organisasi yang membantu pemimpin untuk menghasilkan kepercayaan interpersonal dan institusional. Strategi organisasi dan motivasi intrinsik pada pengikut yang pada gilirannya mendorong pengikut untuk bertindak dengan keberanian moral dalam pelayanan kepada organisasi. *Stewardship* tercipta dari siklus berulang dari keputusan antargenerasi, agar perilaku *stewardship* dilakukan melalui pertukaran sosial antara pemimpin dan pengikut yang berkembang dari generasi ke generasi (Hernandez, 2008).

Teori *Stewardship* mengakui berbagai motif non-keuangan untuk perilaku manajerial. Ini termasuk kebutuhan akan prestasi dan pengakuan, kepuasan intrinsik atau kinerja yang sukses, penghormatan terhadap otoritas dan etika kerja. Manajer dipandang tertarik untuk mencapai kinerja tinggi dan mampu menggunakan kinerja tinggi dan mampu menggunakan tingkat diskresi yang tinggi untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham. Pada dasarnya mereka adalah pelayan aset perusahaan yang baik, setia kepada perusahaan. Teori *stewardship* menyatakan bahwa seorang manajer, ketika dihadapkan pada suatu tindakan yang dipandang tidak menguntungkan secara pribadi, dapat dipatuhi berdasarkan rasa tanggung jawab dan identifikasi dengan organisasi (Muth dan Donaldson, 1998). (Jefri,

2018, hal. 19) Teori ini digunakan karena teori ini memandang bahwa manajer akan mengelola perusahaannya dengan baik agar kinerja perusahaan dapat meningkat karena manajer yang setia dan amanah dengan komitmen perusahaan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya ialah hasil dari proses akuntansi yang berguna sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menyajikan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 memaparkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh investor dan kreditor sangatlah beragam, hasil keputusan itulah yang mereka gunakan dan seberapa besar kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus bisa memahami kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan melalui laporan keuangan. (Herry, 2014, hal. 5-7)

3. Analisis Rasio

Menurut Syafri (2008:297), Rasio keuangan adalah nilai yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan relevan dan signifikan misalnya antara hutang dan modal, kas dan total aset, harga pokok

produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Menurut Sawir (2009:6) Rasio keuangan ialah salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. (Hantono, 2018, hal. 9)

Menurut Cahyono (2014), ada beberapa cara analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta peluang perubahan labanya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba dan kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Menurut Murhadi (2013), analisis rasio keuangan bermanfaat untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio sering digunakan oleh manajer, analis kredit dan analis saham. Analisis rasio sangat berguna karena membandingkan suatu nilai secara relatif. Dengan demikian dapat menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan. (Gustina & Wijayanto, 2015, hal. 89)

4. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban (*obligation*) jangka pendeknya dan menentukan waktu serta jaangkauan tindakan yang diperlukan. (Cahyono, 2015, hal. 24)

Likuiditas mempunyai dua risiko, risiko yang pertama yaitu ketika kelebihan dana dimana dana yang ada dalam bank banyak yang idle, hal ini akan menimbulkan pengorbanan tingkat bunga yang tinggi. Yang kedua risiko ketika kekurangan dana, akibatnya dana yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan kewajiban jangka pendek tidak ada. Dan juga akan mendapat pinalti dari bank sentral.

Kedua keadaan ini tidak diharapkan oleh bank karena akan mengganggu kinerja keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika bank

mengharapkan keuntungan yang maksimal akan berisiko pada tingkat likuiditas yang rendah atau ketika likuiditas tinggi berarti tingkat keuntungan tidak maksimal. Disini terjadi konflik kepentingan antara mempertahankan likuiditas yang tinggi dan mencari keuntungan yang tinggi.

Pengeleloan likuiditas sangat penting bagi bank terutama untuk mengatasi risiko likuiditas yang disebabkan oleh dua hal diatas. Untuk menjaga agar risiko likuiditas ini tidak terjadi kebijakan manajemen likuiditas yang dapat dilakukan antara lain dengan menjaga asset jangka pendek, seperti kas (Adrianto & Firmansyah, 2019, hal. 253)

Dalam islam juga diajarkan bahwa dilarang melakukan penimbunan harta dan sebaiknya mendorong perputaran harta di antara semua segmen masyarakat, berikut ini ayat al-qur'an yang menjelaskan bahwa harta harus berputar :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ Apa saja harta rampasan (fai’) yang diberikan Allah kepada rasulnya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (AL-Qur'an Surat Al-Hasyr : 7)

Analisis ratio likuiditas diperlukan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi pihak manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya ingin mengetahui prospek dari devidend dan

pembayaran bunga dimasa yang akan datang. Tingkat likuiditas dalam penelitian diukur dengan :

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek / hutang lancar. Penetapan *current ratio* 200% hanya merupakan kebiasaan (*rule of thumb*) dan digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian atau analisis yang lebih lanjut. Berikut rumus dari *current ratio* : (Herispon, Analisis Laporan Keuangan, 2016, hal. 37)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

5. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban - kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi baik kewajiban jangka pendeknya maupun kewajiban jangka panjangnya. Bila perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajibannya maka disebut solvabel. Kemudian sebaliknya maka disebut dengan insolvabel.

Solvabilitas dapat juga diartikan perbandingan antara seluruh jumlah harta atau kekayaan dengan seluruh jumlah utang - utang perusahaan pada saat perusahaan itu dijual. Solvabilitas yaitu perbandingan antara seluruh modal sendiri dengan seluruh jumlah utang-utang perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan solvabel bila dalam perhitungan akhirnya antara jumlah harta/modal sendiri melebihi dari jumlah utang - utangnya, berarti semua kewajiban - kewajibannya dapat dilunasi.

Pada saat satu perusahaan berhenti beroperasi, disinilah konsep solvabilitas berlaku artinya perusahaan dihadapkan pada kewajiban untuk melunasi seluruh utang baik jangka pendek maupun jangka

panjang, kondisi inilah yang disebut solvabel atau insolvabel. Menurut konsep solvabilitas dalam kondisi normal perusahaan harus memiliki perbandingan yang sama antara jumlah harta dengan jumlah utang, artinya bila utang Rp 1 maka jumlah harta untuk menutupi utang harus ada Rp 1 disaat perusahaan berhenti beroperasi. (Herispon, Manajemen Keuangan, 2018, hal. 44-45)

Dalam segi agama ketika kita mempunyai hutang dan sudah jatuh tempo lalu sudah ada uang untuk pembayarannya sebaiknya langsung melunasinya atau jika tidak akan mendapatkan dosa. Diriwayatkan pada hadits HR. Bukhari sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ فَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيُتْبِعْ

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Menunda membayar utang bagi orang kaya adalah kezaliman dan apabila seorang dari kalian utangnya dialihkan kepada orang kaya, hendaklah dia ikuti". (Kitab Bukhari No. 2287 Versi Fathul Bari)

Berdasarkan hadits di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai hutang sebaiknya segera dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak boleh telat dalam pembayaran hutangnya.

Adapun rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio hutang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. Rata-rata industri dalam rasio ini adalah sebesar 80%. Rumus yang digunakan adalah (Marginingsih, Susilowati, & Suleman, 2019, hal. 11) :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

6. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. (Darmawan, 2020, hal. 103)

Konsep laba dalam Islam dengan secara teoritis dan realita tidak hanya berdasarkan pada logika, akan tetapi juga berdasarkan pada nilai-nilai moral dan etika dan tetap berpedoman kepada petunjuk-petunjuk dari Allah. Islam juga tidak membatasi mencari harta dengan cara apapun selama tidak melanggar prinsip – prinsip yang telah

ditentukan hukum syara'. Adapun didalam al-qur'an disebutkan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Al-Qur'an Surat An-Nisa : 29)

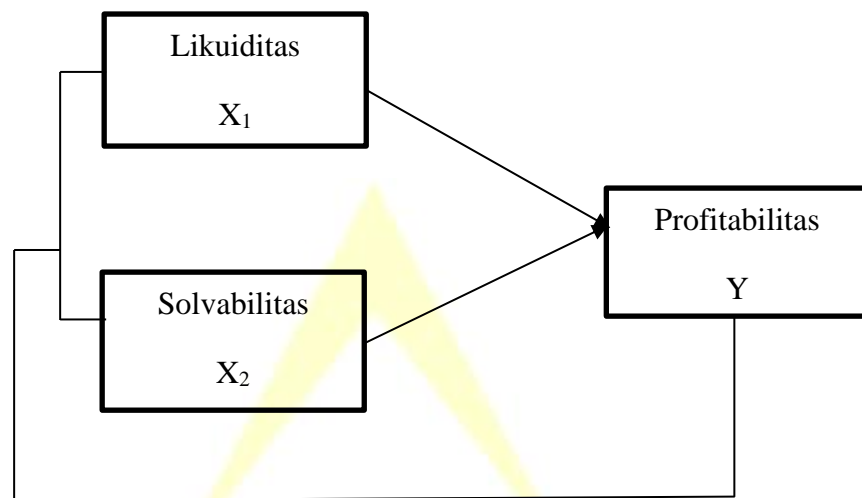
Profitabilitas yang digunakan di penelitian ini yaitu dengan *Return On Asset (ROA)*. Siamat (1995), menjelaskan bahwa ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar (Husnan, 1992). Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut (Sahara, 2013, hal. 152) :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir. (Sugiyono, 2014, hal. 60)

Untuk memperjelas tentang arah dan tujuan dari penelitian secara keseluruhan, maka perlu diuraikan suatu konsep berfikir dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menguraikan tentang adanya pengaruh antara Likuiditas dan Solvabilitas (*Leverage*) terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



D. Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.

Peningkatan aktiva lancar akan menurunkan profitabilitas. Dengan demikian likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Jika perusahaan ingin memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek (yang bisa menyebabkan kebangkrutan usaha). (Mardiyanto, 2009)

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewa Gd Gina Sanjaya, dkk menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. (Sanjaya, Sudirman, & Dewi, 2015) Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.

Menurut Kasmir (2013) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya (Sunyoto, 2013). Kedua rasio tersebut sangat berhubungan karena jika perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka panjangnya, maka perusahaan tersebut termasuk kepada perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba.

Menurut Horne (2009), semakin tinggi rasio *Debt to Total Asset*, semakin besar risiko keuangannya. Peningkatan risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya default (gagal bayar) karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Berdasarkan *Pecking Order Theory*, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan. (Dewi, 2018)

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan utang Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irdha Yusra menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Yusra, 2016) Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2015-2019.

3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Dari kedua teori yang sudah disebutkan dalam H₁ dan H₂, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2015-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat yang variabel penelitiannya meliputi variabel independen atau variabel yang bersifat mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. (Agung, 2012, hal. 80)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini meneliti laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2021 hingga Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang artinya jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dll. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2017, hal. 109) Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi hal ini meliputi sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. (Hermawan & Yusran, 2017, hal. 97) Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. Syarat yang paling penting

untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 – 2020.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat, dan diamati untuk pertama kalinya dan hasil wawancara dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan masalah yang akan dicari jawabannya. (Agung, 2012, hal. 60) Sumber asli data yang diperoleh pada website resmi Bank Panin Dubai Syariah berupa laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2019.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh Likuiditas *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen berarti variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung oleh variabel bebas. (Agung, 2012, hal. 18)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total assets bank. Menurut surat edaran BI Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. Return On Assets (ROA) diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets. (Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Nilai Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel independen berarti variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). (Agung, 2012, hal. 18) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. X₁ Likuiditas *Current Ratio* (CR)

Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ± 1 - 5 tahun pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi angka risiko likuiditas maka semakin likuid bank tersebut. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016, hal. 133) Berdasarkan definisi di atas, maka rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. X₂ Leverage *Debt to Equity Ratio* (DER)

Leverage atau *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau Leverage ini digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan

struktur permodalan lebih banyak dibiayai pinjaman, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditur semakin meningkat. Hal ini menyebabkan dividen semakin menurun dan akan berpengaruh kepada ROA. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016, hal. 133) Berdasarkan definisi di atas, maka rumus dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namu melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. (Agung, 2012, hal. 66) Data – data ini berupa laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020.
- b. Studi Pustaka adalah landasan berpikir yang yang mendukung penyelesaian masalah penelitian yang dilakukan. Keberadaan studi pustaka dalam suatu karya ilmiah berfungsi untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian. Studi pustaka mencakup teori – teori hasil penelitian, mengidentifikasi literatur, dan menganalisis dokumen, serta menerapkan hasil analisis sebagai landasan teori dalam penelitian. Studi pustaka bertujuan mencari teori atau landasan berpikir yang tepat sebagai penguat proses penyelesaian masalah dan sesuai dengan ruang lingkup masalah. (Agam, 2015, hal. 39)

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan saphiro-walk (Santoso,2004). Untuk lebih memudahkan untuk menghitung, peneliti dapat menggunakan aplikasi SPSS.

Selain teknik uji kolmogorov-smirnov dan saphiro-wilk, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *Steam-and-Leaf Plot*, diagram *Normal Q-Q Plot*, dan diagram *Scatter* dalam program SPSS program analisis statistik deskriptif. Dalam uji diagram *Normal Q Plot* dan diagram *Scatter*, normal atau tidaknya data diketahui berdasarkan data yang diobservasi. Apabila data menunjukkan berhimpitan atau penyimpangan kecil maka data dikatakan normal. Sebaliknya jika penyebaran data berada jauh dari enyebaran data maka data dinyatakan tidak normal. (Werang, 2015, hal. 141-142)

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudamarto (2005:138) uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel dependennya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadinya multikolinearitas diantara variabel – variabel independen.

Banyak cara untuk menguji multikolinearitas, antara lain dengan cara memperhatikan angka *R Square* dan nilai statistik t, memperhatikan hasil output *coefficient correlation*, metode

Eigenvalue dan *Condition Index*, *Partial Correlations*, TOL dan VIF dan lain sebagainya. (Rusman, 2015, hal. 59)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamat dengan pengamat lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji DurbinWatson (uji DW) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika DU lebih kecil dari DW atau lebih kecil dari $(4-DU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW lebih kecil dari DL atau DW lebih besar dari $(4-DL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika DL lebih kecil dari DW lebih kecil dari DU ($DL < DW < DU$) atau $4-DU$ lebih kecil dari DW lebih kecil dari $4-DL$ ($4-DU < DW < 4-DL$), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. (Priyatno, 2014, hal. 106)

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya. Jadi tujuan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varian dari residual pada model regresi. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak didapatinya heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah

saja.

- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik – titik data tidak berpola. (Surjaweni, 2016, hal. 232)

2. Analisis Linier Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur data atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi merupakan teknik untuk analisis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat regresi linier sederhana adalah regresi yang variabel bebasnya (variabel x) berpangkat paling tinggi 1 tujuan utama dari penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari 1 variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel x dan y), persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut (Kesumawati, Retta, & Sari, 2018, hal. 113) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

3. Analisis Linier Berganda

Analisis Linier Berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu

variabel terikat. Analisis regresi berganda juga merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. (Kesumawati, Retta, & Sari, 2018, hal. 127) Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

X₁ : Likuiditas

X₂ : Solvabilitas

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi antara likuiditas terhadap profitabilitas

b₂ : Koefisien regresi antara solvabilitas terhadap profitabilitas

e : Standart eror

Nilai koefisien regresi sangat menentukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Jika b bernilai negatif hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (dependen). (Ghazali, 2006, hal. 96)

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan menjadid dua yaitu uji hipotesis individual dan uji hipotesis bersama. Hipotesis terdiri dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*, *hypo* yang berarti sebelum dan *thesis* yang berarti pernyataan, pendapat. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis juga memungkinkan kita untuk menghubungkan teori dengan pengamatan yang artinya yaitu "pernyataan tentang harapan peneliti untuk

mengetahui hubungan-hubungan antara variabel-variabel dalam persoalan”. (W., 2002, hal. 39) Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah mengukur ketepatan atau kecocokan (*goodnes of fit*) dari persamaan regresi. Yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R Square* (R^2) terletak antara 0 sampai 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau *R Square* (R^2) semakin mendekati 1. (Ariawan, Ardana, & Sugiarta, 2017, hal. 111)

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2011). Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Pengungkapan *Enterprise Risk Management*). Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*). Kriteria pengambilan keputusan Uji F adalah sebagai berikut :

1. Bila *f* hitung lebih besar dari *f* tabel atau probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan (*Sig* < 0,05) maka H_a diterima. Yang artinya bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila *f* hitung lebih kecil dari *f* tabel atau probabilitas lebih besar dari nilai signifikan (*Sig* > 0,05) maka H_a ditolak. Yang artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. (Jatiningrum & Marantika, 2021, hal. 57-58)

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Mengenai dengan perubahan status Perseroan yang semula dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama PT Bank Panin Syariah berubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah, Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, notaris di Jakarta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935. AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan Syariah di Indonesia, Perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (Panin Bank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Perseroan.

Selain itu, kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya kepada Perseroan juga turut berkontribusi pada perkembangan aset Perseroan yang pesat. Perseroan akan terus berupaya dan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan

nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Perseroan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Berita acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn, pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 menjadi dasar pemberian izin perubahan kegiatan usaha Perseroan dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Perseroan melakukan perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam & LK No.IX.J.1. Perubahan ditetapkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar No. 74 tanggal 19 Juni 2013, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Penawaran umum perdana tersebut sekaligus menjadikan Panin Dubai Syariah Bank sebagai bank syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (“Go Public”). Pencatatan saham di Bursa dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2014. Perseroan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp2 triliun menjadi Rp3,9 triliun. Peningkatan modal dasar tersebut ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 18 Juni 2014, yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Perseroan mengubah seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar. Perubahan

Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Oktober 2015, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Panin Dubai Syariah Bank juga memperoleh izin dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing (izin sebagai Bank Devisa) berdasarkan Surat dari OJK No. S-225/PB.131/2015 tanggal 8 Desember 2015.

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016. Izin usaha dengan nama baru, yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diperoleh dari OJK, sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Di tahun 2017 Persero meresmikan logo barunya.

Perseroan melakukan perubahan keseluruhan Anggaran Dasar untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan PBI No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.15/13/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No.11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah, serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 49 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat

Keputusan No. AHU-AH.0103-0127665 Tahun 2018 tanggal 28 Maret 2018.

Perseroan memulai langkah barunya dalam upaya memperkuat fondasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Perseroan memfokuskan pertumbuhan pembiayaan kepada segmen bisnis komersil dan korporasi (*wholesale*) dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan secara bersamaan meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis ritel dimasa mendatang. Pada tahun 2020 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD. Aksi Korporasi tersebut dilakukan untuk memperkuat modal perseroan dalam menghadapi persaingan perbankan syariah dan menumbuhkan pembiayaan kepada segmen bisnis komersil dan korporasi (*wholesale*) dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan secara bersamaan meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan bisnis ritel dimasa mendatang.

Bank Panin Dubai Syariah mempunyai Visi yaitu Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif. Dan juga mempunyai Misi yaitu :

1. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.

4. Perspektif pemegang saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah. (Panin Dubai Syariah, 2020)

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

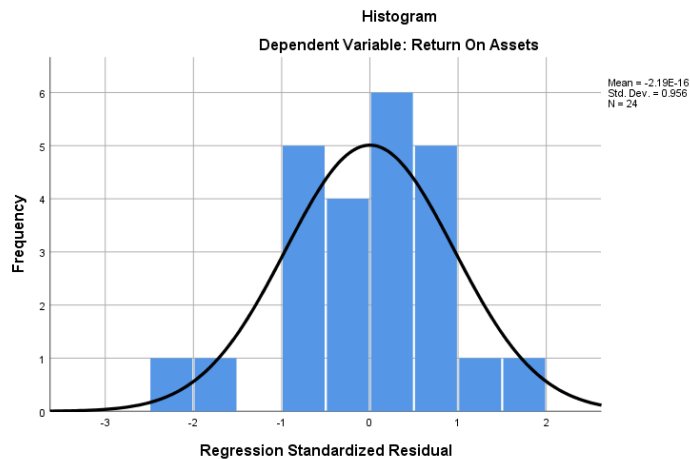
Untuk mengetahui data dapat dianalisa lebih lanjut maka diperlukan uji asumsi klasik, adapun pengujian asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada jenis regresi variabel dependen atau independen memiliki distribusi normal. Bila terjadi data tidak berdistribusi normal maka uji statistik akan tidak valid dalam bentuk sampel berjumlah kecil. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam uji normalitas adalah dengan analisis grafik.

Hasil uji normalitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 25 dapat dilihat pada gambar 4.1 :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas
Histogram

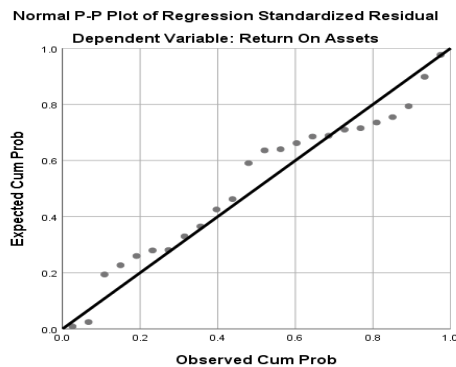


Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram membentuk pola distribusi yang mendekati normal karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya. Kemudian cara lain yang dapat dilakukan untuk analisis grafik adalah *Probability plot*.

Hasil uji normalitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
P-P Plot Of Regression



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada gambar normal P-P *Plot of Regression* diatas, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal didalam grafik

menggambarkan keadaan yang ideal karena data mengikuti distribusi normal. Titik – titik disekitar garis adalah keadaan data yang peneliti sedang uji, dimana kebanyakan titik - titik tersebut berada sangat dekat dengan garis bahkan menempel dengan garis.

Adapun langkah lain yang dapat dilakukan dalam uji normalitas yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji ini digunakan untuk menguji kesesuaian suatu data dengan distribusi tertentu. (Pramesti, 2018, hal. 180)

Hasil uji normalitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.0688028
		5
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.112
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Yang artinya $0,200 > 0,05$ sesuai dengan kriteria *Kolmogorov-Smirnov* jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi jika mempunyai *standard error* yang tinggi artinya nilai dari koefesien regresi tidak bisa diperkirakan dengan akurat.

Dengan berdasarkan pada nilai *Tolerance* dan VIF jika terlihat tidak adanya nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan jika nilai VIF tidak ada yang diatas 10. Dengan menggunakannya parameter ini, maka tidak terbukti adanya multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	0.839	1.192
	Debt to Equity Ratio	0.839	1.192

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa hasil dalam tabel nilai *tolerance* dari *Current Ratio* sebesar 0,839 dan nilai *tolerance* dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,839 yang artinya dibawah 0,10. Lalu untuk hasil dalam tabel nilai VIF dari *Current Ratio* sebesar 1,192 dan nilai VIF dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,192 yang

artinya nilai dalam tabel VIF kedua variabel independen tersebut dibawah 10.

Karena hasil uji multikolinieratis pada tabel 4.2 diatas menghasilkan nilai dari *Tolarance* dibawah 0,10 dan nilai dari VIF dibawah 10, maka memberikan hasil yaitu tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk membuktikan apakah di dalam sebuah model regresi linier ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi ada salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan melihat dari nilai *Durbin Waston* (DW), yaitu jika nilai DW terletak antara d_U dan $(4 - d_U)$ atau $d_U \leq DW \leq (4 - d_U)$ berarti bebas dari Autokorelasi, sebaliknya jika nilai $DW < d_L$ atau $DW > (4 - d_L)$ berarti terdapat Autokorelasi. Nilai d_L dan d_U dapat dilihat pada tabel Durbin Waston, yaitu nilai $d_L ; d_U ; \alpha ; n ; (k - 1)$.

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

α : taraf signifikan (Santoso, 2010, hal. 134)

Hasil uji autokorelasi menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 ^a	.791	.771	1.11854	1.767

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Durbin-Watson* sebesar 1,767. Lalu dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% dengan jumlah data (n) yaitu 24 dan jumlah variabel (k) yaitu 2, diperoleh hasil nilai dL yaitu 1,188 dan nilai dU yaitu 1,546. Selanjutnya diperoleh hasil dari $4 - dL$ ($4 - 1,188$) sebesar 2,812 dan $4 - dU$ ($4 - 1,546$) sebesar 2,454. Dikarenakan *Durbin-Watson* memiliki nilai 1,767 yang berarti berada diantara dU dan $4 - dU$ yaitu ($1,546 < 1,767 < 2,454$) jadi hasil dari uji autokorelasi pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak didapati autokorelasi.

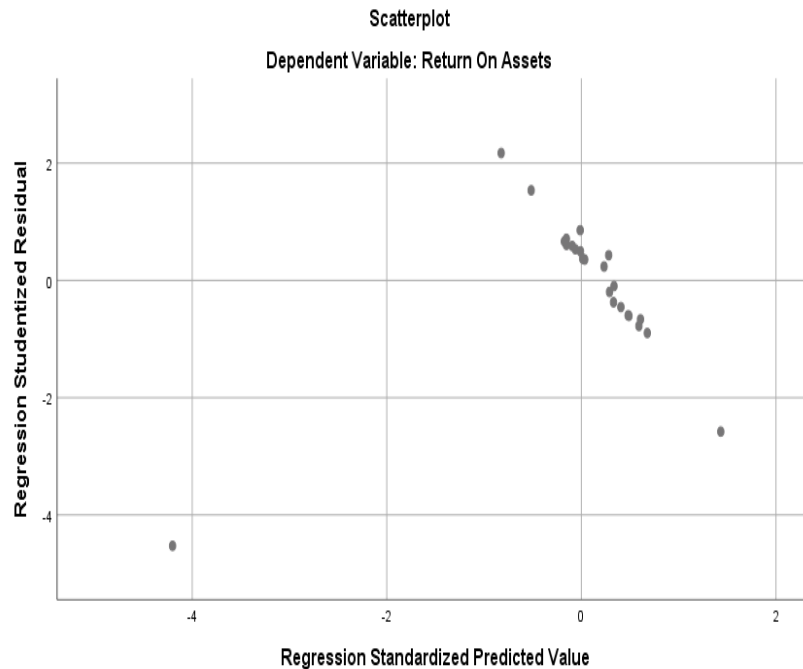
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk suatu pengamatan pada model regresi. Kriteria yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Untuk menentukan heteroskedastisitas bisa menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan (Ghozali, 2011). (Wahyuliza & Dewita, 2018, hal. 222)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dapat dilihat pada gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa titik - titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Lalu titik - titik tidak hanya mengumpul pada satu tempat saja tetapi terdapat diatas dan dibawah . Lalu penyebarannya titik - titik data tidak berpola. Yang artinya tidak terjadinya heteroskedastisitas.

2. Analisis Linier Sederhana

- a. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 – 2020

Pada analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk memperkirakan pengaruh likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets* pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 – 2020. Hasil analisis linier sederhana menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linier Sederhana Likuiditas

Coefficients ^a			
Model		B	Sig.
1	(Constant)	59,932	,630
	Likuiditas	-0,083	,433

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Data : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari pengujian tabel 4.4 diatas ditemukan persamaan regresi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$= 59,932 - 0,083X$$

Dari persamaan regresi diatas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 59,932 yang merupakan keadaan saat profitabilitas belum dipengaruhi oleh likuiditas. Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen yaitu profitabilitas tidak mengalami perubahan. Selanjutnya dilihat dari tabel signifikansi dengan nilai 0,433 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,433 > 0,05$) yang artinya tidak signifikan. Kemudian nilai koefesien regresi Likuiditas sebesar -0,083 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Yang artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1% maka variabel profitabilitas akan menurun sebesar 8,3% begitu juga sebaliknya setiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 8,3%.

b. Pengaruh Solvabilitas (*Leverage*) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 – 2020

Pada analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk memperkirakan pengaruh solvabilitas (*leverage*) yang diwakili oleh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets* pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 – 2020. Hasil analisis linier sederhana menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linier Sederhana Solvabilitas (*Leverage*)

Coefficients ^a			
Model		B	Sig.
1	(Constant)	233,314	,001
	Solvabilitas	-3,643	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Data : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari pengujian tabel 4.5 diatas ditemukan persamaan regresi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$= 233,314 - 3,643X$$

Dari persamaan regresi diatas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 233,314 yang merupakan keadaan saat profitabilitas belum dipengaruhi oleh likuiditas. Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen yaitu profitabilitas tidak mengalami perubahan. Selanjutnya dilihat dari tabel signifikansi dengan nilai 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang artinya signifikan Kemudian nilai koefesien regresi Likuiditas sebesar -3,643 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Yang artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1% maka

variabel profitabilitas akan menurun sebesar 364,3% begitu juga sebaliknya setiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 364,3%.

3. Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk membuktikan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Cara ini memprediksi adanya suatu hubungan linier diantara variabel dependen dengan masing - masing variabel independen. Hubungan ini umumnya diungkapkan dalam rumus. (Janie, 2012, hal. 13)

Hasil analisis linier berganda menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 25 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model		B
1	(Constant)	6.078
	Current Ratio	-.003
	Debt to Equity Ratio	-.047

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil dari pengujian tabel 4.4 diatas ditemukan persamaan regresi pengaruh likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 6,078 - 0,003X_1 - 0,047X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka diperoleh nilai konstanta sebesar 6,078 yang merupakan keadaan saat profitabilitas belum dipengaruhi oleh likuiditas dan solvabilitas (*leverage*). Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen yaitu profitabilitas tidak

mengalami perubahan. Kemudian nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,003 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Yang artinya jika variabel independen yang lain tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1% maka variabel profitabilitas akan menurun sebesar 0,3% begitu juga sebaliknya setiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 0,3%.

Selanjutnya nilai koefisien X_2 sebesar -0,047 yang berarti bahwa solvabilitas (*leverage*) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Yang artinya jika variabel independen tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka variabel profitabilitas akan menurun sebesar 4,7% begitu juga sebaliknya setiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 4,7%.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien Determinasi (R^2), yaitu suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh.

Sifat koefisien determinasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Nilai R^2 selalu positif, sebab merupakan rasio dari dua jumlah kuadrat (yang nilainya juga selalu positif).
- 2) Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$.

$R^2 = 0$ yang artinya tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. (Yunanda & Hutagalung, Pengaruh Modal

Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank SUMUT Syariah KCPSy Hamparan Perak, 2020, hal. 166-167)

Hasil uji koefisien determinasi untuk likuiditas terhadap profitabilitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 25 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi Solvabilitas (*Leverage*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 ^a	,028	-,016	235,39496

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen diketahui pada kolom R = 0,168^a, hal ini mengindikasikan variabel independen likuiditas memiliki hubungan terhadap variabel dependen profitabilitas (*return on assets*). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang sangat lemah. Dari hasil analisis regresi linier sederhana tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R Square (R^2) pada kolom tabel besarnya 0,28.

Hal ini berarti variabel dependen profitabilitas (*return on assets*) dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas yang diturunkan oleh model sebesar 28% terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*). Variasi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen solvabilitas, jadi sisanya sebesar (100% - 28% = 72%) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada model.

Berikutnya hasil uji koefisien determinasi untuk solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi Solvabilitas (Leverage)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,537	,515	162,55599

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen diketahui pada kolom R = 0,732^a, hal ini mengindikasikan variabel independen solvabilitas (*leverage*) yang diwakili oleh *debt to equity ratio* memiliki hubungan terhadap variabel dependen profitabilitas (*return on assets*). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R Square (R^2) pada kolom tabel besarnya 0,537.

Hal ini berarti variabel dependen profitabilitas (*return on assets*) dapat dijelaskan oleh variabel independen solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 53,7% terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*). Variasi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen solvabilitas, jadi sisanya sebesar (100% - 53,7% = 46,3%) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada model.

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Determinasi Likuiditas dan Solvabilitas
(Leverage)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.771	1.11854

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen diketahui pada kolom R = 0,889^a, hal ini mengindikasikan variabel independen likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) memiliki hubungan terhadap variabel dependen profitabilitas (*return on assets*). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R Square (R²) pada kolom tabel besarnya 0,791.

Hal ini berarti variabel dependen profitabilitas (*return on assets*) dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 79,1% terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*). Variasi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar (100% - 79,1% = 20,9%) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada model.

b. Uji F

Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data yaitu : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (Wahyuliza & Dewita, 2018, hal. 223)

Hasil uji f menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a	
F	Sig.
39.628	.000 ^b

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari hasil pengujian dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan diketahui derajat kebebasan df ($n-k-1$) yaitu $24 - 2 - 1 = 21$ didapatkan f_{tabel} sebesar $\pm 3,44$. Menurut tabel 4.10 diatas diketahui f_{hitung} bernilai positif jadi kriteria yang dipakai jika $f_{hitung} > f_{tabel}$. Diperoleh hasil perhitungan $f_{hitung} 39,628 > f_{tabel} 3,44$. Dengan begitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,628 > 3,44$) yang artinya terdapat pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 – 2020, sehingga H_3 diterima.

Dengan hasil penelitian pada tabel 4.10 diatas membuktikan bahwa likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Berdasarkan pada tabel koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_3 diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2020

Berdasarkan pada tabel koefisien signifikansi sebesar 0,433 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,433 > 0,05$) yang artinya tidak signifikan.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar -0,083 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Yang artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1% maka variabel profitabilitas akan menurun sebesar 8,3% begitu juga sebaliknya setiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 8,3% tetapi tidak signifikan. Kemudian hasil uji koefisien determinasi *R Square* (R^2) pada kolom tabel besarnya 0,28. Hal ini berarti variabel dependen profitabilitas (*return on assets*) dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 28% terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*). Variasi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen likuiditas, jadi sisanya sebesar ($100\% - 28\% = 72\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada model.

Salah satu cara mengukur rasio likuiditas adalah menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio likuiditas menentukan besarnya kas yang dimiliki suatu perusahaan dengan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, yang berhubungan terhadap besarnya hutang - hutang yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca (Hanafi dan Halim, 2009). Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa semakin banyak aset lancar yang tersedia akan berpengaruh tidak baik untuk profitabilitas.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dede Solihin dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk” yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

2. Pengaruh Solvabilitas (Leverage) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2020

Berdasarkan pada tabel koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh negatif antara solvabilitas terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Nilai koefisien signifikansi menunjukkan perubahan solvabilitas yang mempengaruhi perubahan profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi solvabilitas (*leverage*) sebesar -3,643 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Yang artinya jika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1% maka variabel profitabilitas akan menurun sebesar 364,3% begitu juga sebaliknya setiap berkurang 1% maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 364,3%. Kemudian hasil uji koefisien determinasi *R Square* (R^2) pada kolom tabel sebesar 0,791. Hal ini berarti variabel dependen profitabilitas (*return on assets*) dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 79,1% terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*). Variasi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar ($100\% - 79,1\% = 20,9\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada model.

Menurut Riyanto (2007), rasio *leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur hingga seberapa besar aktiva perusahaan

yang dibiayai oleh hutang (*debt total assets ratio*). Menurut Kasmir (2010) mengatakan bahwa *Debt to Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini juga dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang lancar dengan seluruh hutang ekuitas.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardika, P.A dan Marbun, D.P yang berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Retun On Assets*.” yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

3. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas (Leverage) terhadap Profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode Tahun 2015-2020

Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,628 > 3,44$) yang artinya terdapat pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

Hasil analisis regresi linier berganda didapatkan persamaan $Y = 6,078 - 0,003X_1 - 0,047X_2 + e$. Yang artinya apabila likuiditas dan solvabilitas mengalami kenaikan 1 rupiah maka variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,3% dari likuiditas dan 4,7% dari solvabilitas.

Kemudian hasil uji koefisien determinasi diperoleh R *Square* sebesar 0,791. Yang berarti variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 79,1% terhadap tingkat profitabilitas. Jenis tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh jenis dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar ($100\% - 79,1\% = 20,9\%$)

yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berarti likuiditas dan solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardika, P.A dan Marbun, D.P yang berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Retun On Assets*.” yang menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 - 2020. Berdasarkan dengan hasil dari uji analisis linier sederhana yaitu pada tabel koefisien signifikansi sebesar 0,433 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,433 > 0,05$) yang artinya tidak signifikan dan diperoleh nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar -3,643 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Yang artinya H_1 ditolak.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2015 - 2020. Berdasarkan dengan hasil dari uji analisis linier sederhana yaitu pada tabel koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi solvabilitas (*leverage*) sebesar -3,643 yang berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien signifikansi menunjukkan perubahan solvabilitas yang mempengaruhi perubahan profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Yang artinya H_2 diterima.
3. Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 – 2020. Berdasarkan dengan hasil pada nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,628 > 3,44$) yang artinya terdapat pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap profitabilitas pada Bank Panin Dubai Syariah. Kemudian dengan hasil uji koefisien determinasi diperoleh *R Square* sebesar 0,791. Yang berarti variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan

solvabilitas yang diturunkan oleh model sebesar 79,1% terhadap tingkat profitabilitas. Jenis tingkat profitabilitas dapat dijelaskan oleh jenis dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar $(100\% - 79,1\% = 20,9\%)$ yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Yang berarti H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Investor dan Calon Investor

Untuk investor yang sudah berinvestasi dan maupun calon investor yang baru akan berinvestasi sebaiknya lebih memperhatikan *current ratio* dan *debt to equity ratio* karena rasio tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan. Dan memperhatikan informasi – informasi maupun artikel – artikel yang terkait dengan perusahaan tentang kinerja perusahaan karena hal tersebut memperlihatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Untuk Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah sebaiknya meningkatkan lagi profitabilitasnya sehingga investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan. Bank Panin Dubai Syariah juga bisa memperhitungkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk memaksimalkan profitabilitasnya, karena rasio tersebut dapat digunakan oleh investor sebelum mereka melakukan investasi terhadap perusahaan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama tetapi dengan menambah rasio lainnya, karena sangat dimungkinkan rasio yang tidak ada dalam penelitian ini bisa berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan peneliti selanjutnya bisa

memperbanyak sampel data dengan cara memperpanjang jangka waktu penelitian misalnya selama 10 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, & Firmansyah, M. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik)*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Agam, R. (2015). *Menulis Kaya Ilmiah*. Yogyakarta: Familia.
- Agung, A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Al- Qur'an Surat (t.thn.). *Al Majid Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*. Beras.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas Vol 1 No 3*, 157-181.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah (Dari Teori Ke Praktik)*. Jakarta: Gema Insani.
- Ariawan, I. W., Ardana, I., & Sugiarta, I. (2017). *Paket Aplikasi Statistik*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KENCANA.
- Cahyono, K. E. (2015). *Modul Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: STIESIA.
- Darmawan. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2015. *Economac Vol.2 No. 1*, 1-9.
- Fadah, I. (2016). *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Jember: Insan Global.
- Fitriana, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Astra Otoparts TBK. *Universitas Negeri Makasar*, 1-20.

- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, D. L., & Wijayanto, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal Vol. 4 No.2*, 88-96.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Herispon. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru: Akademi Keuangan dan Perbankan Riau.
- Herispon. (2018). *Manajemen Keuangan*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA.
- Herry. (2014). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jatiningrum, C., & Marantika, A. (2021). *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*. Indramayu: Adab.
- Jefri, R. (2018). Teori Stewardship dan Good Governance. *UNIBOS MAKASAR Vol. 4 No. 03*, 14 - 28.
- Jumhana, R. S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT. Surya Toto. *Jurnal Sekuritas Vol.1 No.1*, 54-73.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2018). *Pengantar Statistik Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Kitab Bukhari No. 2287 Versi Fathul Bari. (t.thn.). *Aplikasi Hadits*. Lidwah Pustaka.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahardika P.A, & Marbun D.P. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Vol.3* , 23 - 28.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Marginingsih, R., Susilowati, I. H., & Suleman, D. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Masrukin. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No.2*, 17 - 38.
- Nursatyan, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, Dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011). *Jurnal Bisnis Strategi Vol. 23 No.2*, 97 - 127.
- Panin Dubai Syariah. (2020). *Annual Report*. https://www.paninbanksyariah.co.id/document/anual_report/annual_report_PDSB_2020.pdf.
- Panin Dubai Syariah. (2020). *Annual Report*. https://www.paninbanksyariah.co.id/document/anual_report/annual_report_PDSB_2020.pdf.
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 13 No.1*, 81-106.
- Pramesti, G. (2018). *Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyanto, D. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1 No. 1*, 149-157.
- Sanjaya, D. G., Sudirman, M. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT PLN (PERSERO). *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 4 No. 8*, 2350-2359.
- Sanjaya, I. G., Sudirman, I. N., & Dewi, M. (2015). Pengaruh Likiuditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO). *E-Jurnal Manajemen Unud Vol.4 No. 8*, 2350-2359.
- Santoso, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif : Plus Aplikasi Program SPSS*. Ponorogo: P2FE_UMP.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen* , 115-122.
- Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarman, L. (2017). Peran Rasio Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan 1 No. 2*, 69.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP. (t.thn.). *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan* . BI.
- Surjaweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gafindo Persada.
- W., G. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jaakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 3(2), 219-226.
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Vol. 15 No. 1*, 14.
- Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.
- Winerungan, O. L. (2013). SOSIALISASI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WPOP DI KPP MANADO DAN KPP BITUNG. *Jurnal Emba*, 960-970.
- Yunanda, S., & Hutagalung, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Sumut Syariah Kcpsy Hampan Perak. *Jurnal Al-Qasd Vol.2 No. 2*, 163-172.
- Yunanda, S., & Hutagalung, M. K. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank SUMUT Syariah KCPSy Hampan Perak. *Jurnal Al-qasd Vol. 2 No. 2*, 163-172.
- Yusra, I. (2016). Kemampuan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan : Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 21.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1 Data Laporan CR, DER dan ROA Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020

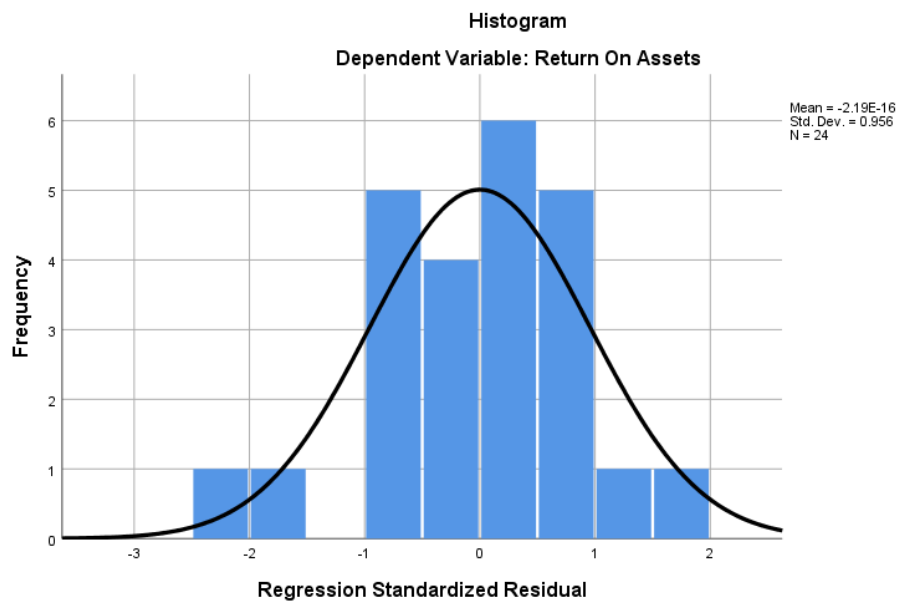
Data Penelitian

Periode		CR (X ₁)	DER(X ₂)	ROA(Y)
Triwulan	Tahun			
I	2015	833%	72%	0.29%
II		754%	81%	0.44%
III		628%	99%	0.59%
IV		857%	73%	0.75%
I	2016	543%	111%	0.04%
II		782%	89%	0.13%
III		481%	143%	0.21%
IV		852%	86%	0.22%
I	2017	760%	95%	0.14%
II		858%	92%	0.15%
III		1045%	73%	0.16%
IV		1385%	239%	-11.23%
I	2018	1157%	47%	0.05%
II		794%	63%	0.09%
III		781%	60%	0.14%
IV		991%	51%	0.24%
I	2019	1308%	38%	0.06%
II		1301%	42%	0.05%
III		1512%	35%	0.09%
IV		1797%	34%	0.12%
I	2020	2265%	27%	0,05%
II		675%	33%	0,01%
III		1884%	33%	0,00%
IV		1759%	19%	0,00%

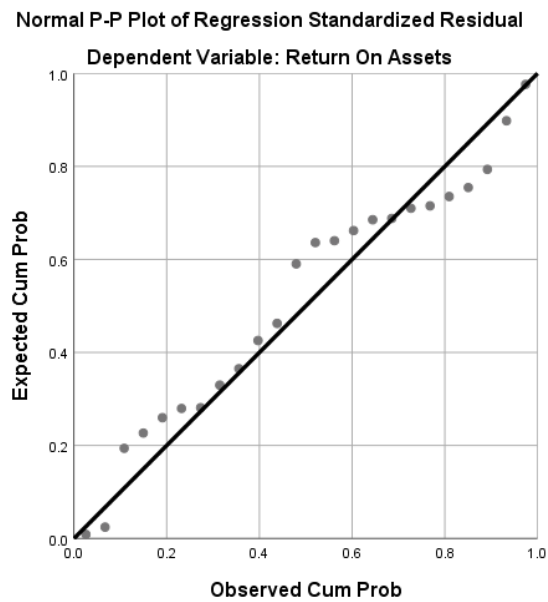
Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

a. Histogram



b. P-P Plot Of Regression



c. One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06880285
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.112
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.839	1.192
	Debt to Equity Ratio	.839	1.192

a. Dependent Variable: Return On Assets

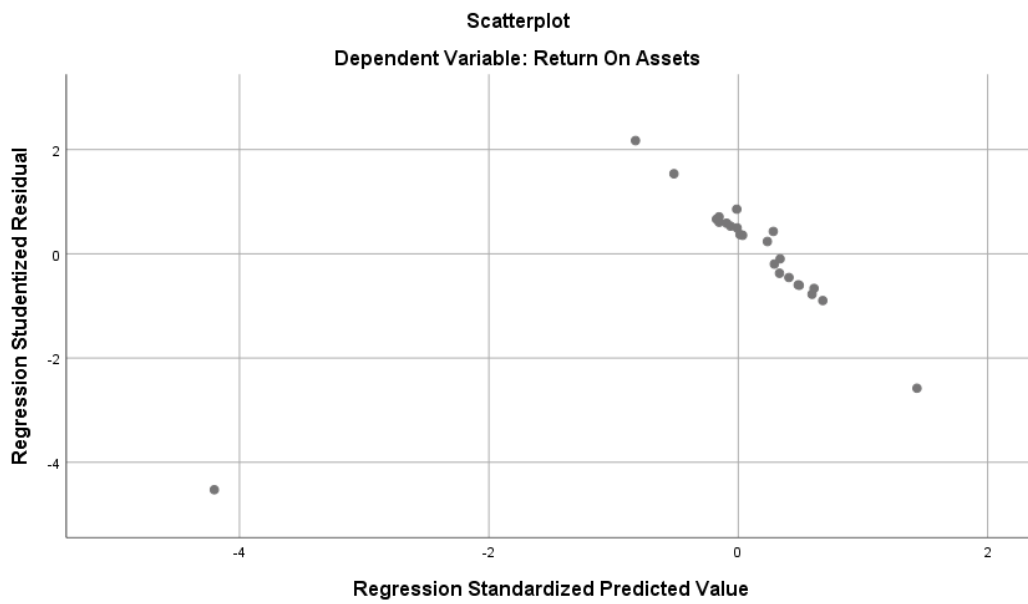
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 ^a	.791	.771	1.11854	1.767

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Likuiditas

Coefficients^a			
Model		B	Sig.
1	(Constant)	59,932	,630
	Likuiditas	-0,083	,433

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Solvabilitas

Coefficients^a			
Model		B	Sig.
1	(Constant)	233,314	,001
	Solvabilitas	-3,643	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4 Analisis Linier Berganda

Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.078	.855		7.105	.000
	Current Ratio	-.003	.001	-.550	-5.046	.000
	Debt to Equity Ratio	-.047	.005	-.953	-8.743	.000



Lampiran 5 Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.168	.028	-.016	2.354

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.159	2	49.580	39.628	.000 ^b
	Residual	26.274	21	1.251		
	Total	125.433	23			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6 Data Penghitungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets

Tahun 2015	Aset Lancar	Hutang Lancar	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas			
	17.483.956	2.973.642	Total Liabilitas	841.347.824	53.578.381	Laba Bersih
	1.045.961.536	14.289.206	Total Equitas	1.155.490.602	7.134.234.975	Total Aktiva
	191.497	791.660.888				
	333.380.156	10.008.613				
	526.897.946					
	1.018.378.302					
	4.074.372.831		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	
Jumlah	Rp7.016.666.224	Rp818.932.349	857%	72.81%	0.75%	

Tahun 2016	Aset Lancar	Hutang lancar	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas			
	17.461.615	3.189.427	Total Liabilitas	1.019.132.249	19.540.914	Laba Bersih
	1.107.607.678	12.052.278	Total Equitas	1.187.940.719	8.757.963.603	Total Aktiva
	212.380	969.309.636				
	1.060.246.795	7.141.983				
	1.020.472.967					
	586.840.034					
	4.655.729.873		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	
Jumlah	Rp8.448.571.342	Rp991.693.324	852%	85.79%	0.22%	

Tahun 2017	Aset Lancar	Hutang lancar	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas			
	22.183.260	2.461.156	Total Liabilitas	654.019.857	-968.851.297	Laba Bersih
	1.207.274.871	11.376.940	Total Equitas	274.196.365	8.629.275.047	Total Aktiva
	795.549	572.775.199				
	1.025.097.076	8.367.878				
	976.290.106					
	526.801.986					
	4.480.129.740		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	

Jumlah	Rp8.238.572.588	Rp594.981.173	1385%	238.52%	-11.23%	
---------------	------------------------	----------------------	--------------	----------------	----------------	--

Tahun 2018	Aset Lancar	Hutang lancar	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas			
	19.058.916	16.778.662	Total Liabilitas	854.502.894	20.788.229	Laba Bersih
	1.330.638.485	12.938.383	Total Ekuitas	1.668.466.115	8.771.057.795	Total Aktiva
	2.404.123	760.227.142				
	663.128.925	7.206.842				
	453.276.900					
	189.721.342					
	5.238.923.258		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	
Jumlah	Rp7.897.151.949	Rp797.151.029	991%	51.21%	0.24%	

Tahun 2019	Aset Lancar	Hutang lancar	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas			
	18.762.684	19.234.481	Total Liabilitas	583.700.944	13.237.011	Laba Bersih
	1.498.685.344	19.240.339	Total Ekuitas	1.694.565.519	11.135.824.845	Total Aktiva
	3.923.309	503.939.203				
	434.994.969	13.521.742				
	298.056.595					
	335.432.281					
	7.397.956.365		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	
Jumlah	Rp9.987.811.547	Rp555.935.765	1797%	34.45%	0.12%	

Tahun 2020	Aset Lancar	Hutang lancar	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas			
	18.198.389	3.241.806	Total Liabilitas	600.931.510	128.116	Laba Bersih
	1.145.019.472	17.511.372	Total Ekuitas	3.115.653.432	11.302.082.193	Total Aktiva
	14.442.272	536.567.462				
	560.337.860	8.297.519				
	218.902.829					
	1.505.058					
	310.818.674					
7.678.292.146		Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset		

Jumlah	Rp9.947.516.700	Rp565.618.159	1759%	19.29%	0.00%	
---------------	------------------------	----------------------	--------------	---------------	--------------	--



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Najma
2. NIM : 1717202135
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Bandar Lampung, 9 Agustus 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Jendral Sutoyo Gg. 1
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Muhammad
Nama Ibu : Jamilah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Aisyah 1 Bustanul Atfal (2004)
 - b. SD : SDN 3 Kedungwuluh (2010)
 - c. SMP : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (2013)
 - d. SMA : SMA N 4 Purwokerto (2016)
 - e. S.1 : IAIN Purwokerto (2017)
2. Pendidikan Non-Formal
Pondok Pesantren Zam – Zam Purwokerto

Purwokerto, 25 Juni 2021

IAIN PURWOKERTO



Najma